

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DAN KARAKTER SISWA
PADA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PIPICODIA
DI KELAS IVB SDLBN KEDUNGKANDANG MALANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Sunar Sulistiyani, S.Pd¹⁾

ABSTRAK: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar dan karakter siswa dengan Model Pembelajaran Pipi Codia di Kelas IVB SDLBN Kedungkandang Malang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IVB SDLBN Kedungkandang Malang pada semester gasal tahun pelajaran 2012/2013 pada Kelas IVB yang berjumlah 4 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali tindakan (siklus). Guru menggunakan predikat Amat baik (A), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), Sangat Kurang (SK) untuk penilaian karakter siswa. Dalam penelitian ini pelajaran IPA yang diberikan pada kelas IV B semester I tentang MakhluK hidup dan proses kehidupan pada Stadar Kopetensi : Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya. Model Pembelajaran Pipi Codia adalah singkatan dari Picture and picture with Colour Diagaram model pembelajaran yang memadukan model pembelajaran Picture and picture dengan Colour Diagaram diharapkan metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis dan gambar-gambar tersebut dapat memperlihatkan atau menerangkan sesuatu dengan diagram venn berwarna. Peningkatan Prestasi belajar diperoleh dengan ketuntasan belajar secara individu rata-rata 85 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 100%. Peningkatan karakter siswa dengan menggunakan model pembelajaran Pipi Codia mencapai predikat B.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Pipi Codia, Prestasi Belajar, Karakter Siswa.

Pendahuluan

Bagi siswa Tunarungu pelajaran IPA merupakan pelajaran yang dianggap sulit karena perbendaraan kata yang dimiliki oleh siswa tunarungu sangat terbatas.

¹⁾ Sunar Sulistiyani, S.Pd adalah staf pengajar di *SDLBN Kedungkandang Malang*

Pada kegiatan belajar mengajar pelajaran IPA nampak ada masalah, saat memasuki materi yaitu melakukan pengelompokan hewan. Siswa menemui banyak kesulitan antara lain hasil jawaban yang diperoleh banyak jawaban yang salah, mengerjakan soal pengelompokan hewan tersebut memerlukan waktu terlalu lama dan siswa kelihatan kurang tertarik dan kurang semangat saat mengerjakan soal tersebut. Prestasi hasil belajar IPA yang diperoleh oleh siswa masih dibawah KKM, hal ini terlihat dari dokumentasi daftar nilai sumatif yang ada pada semester II pada pelajaran IPA di Kelas III siswa terdapat 50% yang tidak tercapai KKM dan nilai rata-rataupun tidak mencapai KKM (70). Saat kegiatan pembelajaran siswa tunarungu masih sering terjadi kesalah pahamnan diantara siswa yang disebabkan oleh sikap ingin menang sendiri, sikap kurang percaya diri dan kurang memahami kemauan atau percakapan antara guru- siswa dan siswa – siswa yang dikarenakan ketunaan yang disandang oleh siswa yaitu tunarungu wicara, sehingga saat kegiatan pembelajaran sangat diperlukan adanya peningkatan karakter siswa.

Sebagai guru pada Pendidikan Luar Biasa khususnya jurusan Tunarungu selalu berusaha untuk dapat meningkatkan prestasi belajar, semangat belajar dan karakter siswa sehingga siswa tidak kesulitan dan senang saat mengerjakan soal. Dalam memberikan pembelajaran untuk siswa Tunarungu sangat diperlukan adanya banyak berbuat dengan peragaan berupa gambar atau benda, berbicara atau berisyarat, bercerita dan bertanya jawab. Hal tersebut sangat diperlukan pada pelajaran IPA ,agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan karakter siswa pada Pelajaran IPA dapat berkembang dengan baik.

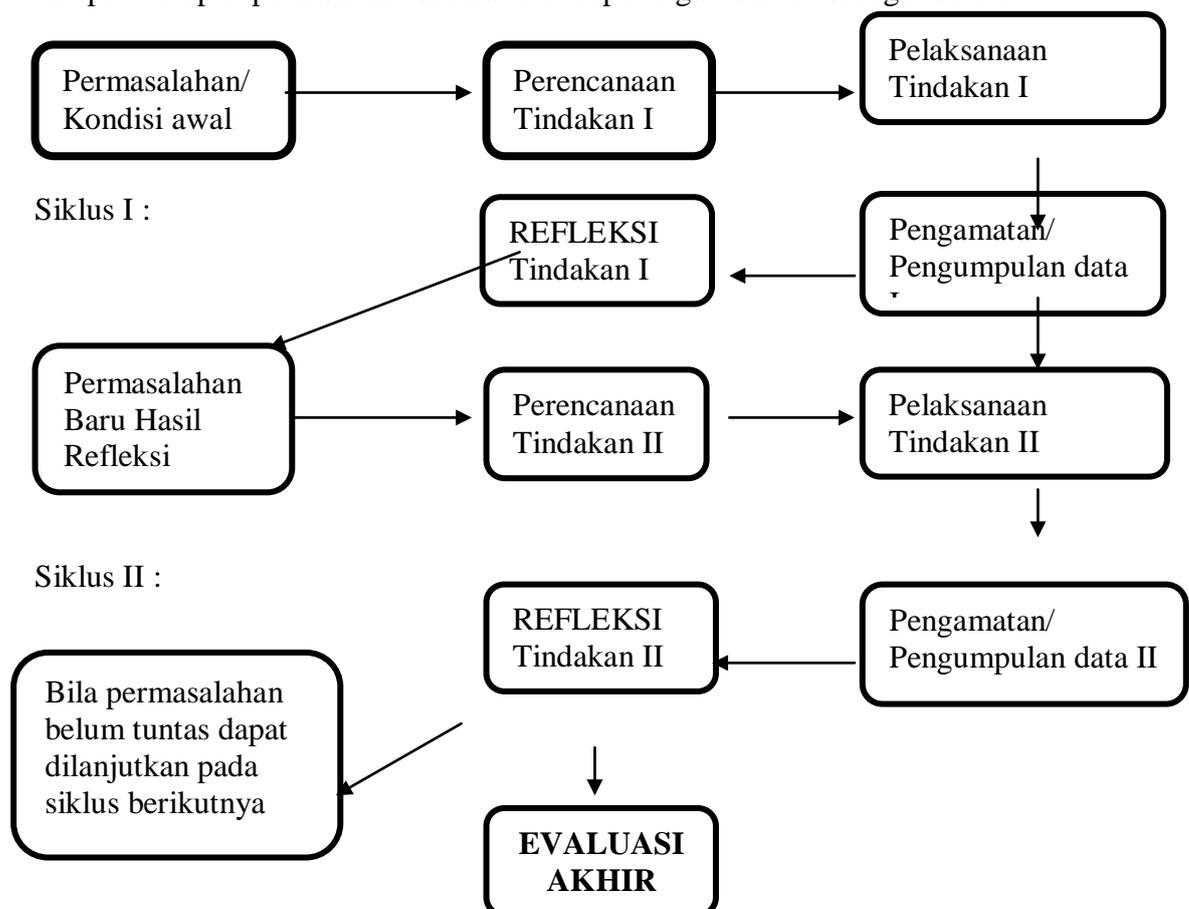
Hal ini perlu ditempuh suasana pembelajaran yang lebih menarik dan dapat memenuhi modalitas belajar siswa. Dalam setiap pembelajaran, penulis mengharapkan agar siswa memiliki prestasi yang tinggi dan sekaligus dapat meningkatkan karakter siswa pada Pelajaran IPA dapat berkembang. Atas dasar itulah penulis merencanakan model pembelajaran inovatif Pipi Codia berupa singkatan dari Picture and Picture with Colour Diagram model pembelajaran yang memadukan antara model pembelajaran Picture and Picture dengan Colour Diagram yang diduga mampu meningkatkan prestasi belajar dan karakter siswa

pada pelajaran IPA. Model Pembelajaran Pipi Codia dalam kegiatan pembelajaran mengutamakan adanya kelompok-kelompok/kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh, berbantuan gambar-gambar serta diagram warna diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dan karakter siswa yaitu jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Metode Penelitian

Langkah-langkah Penelitian dengan model pembelajaran Pipi Codia ini mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (E Mulyasa; 2009).

Adapun tahapan pelaksanaan secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Alur pelaksanaan Tindakan (E Mulyasa; 2009)

Tahapan pelaksanaan secara rinci sebagai berikut :

1. Permasalahan Baru Kondisi Awal

Berdasar hasil studi pendahuluan sebelum tindakan penelitian dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IVB (Tunarungu Wicara) pada pelajaran IPA merupakan pelajaran yang dianggap sulit kerana perbendaraan kata yang dimiliki oleh siswa tunarungu sangat terbatas. Pada kegiatan belajar mengajar pelajaran IPA nampak ada masalah, saat memasuki materi yaitu melakukan pengelompokan hewan. Siswa menemui banyak kesulitan antara lain hasil jawaban yang diperoleh banyak jawaban yang salah, mengerjakan soal pengelompokan hewan tersebut memerlukan waktu terlalu lama dan siswa kelihatan kurang tertarik, kurang semangat saat mengerjakan soal tersebut dan masih kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan materi. Sehingga prestasi belajarnya kurang dan siswa yang terdiri dari empat siswa yang ke empat siswa tersebut mempunyai permasalahan dalam tingkah laku/ karakternya yaitu dua anak suka mengganggu teman, ingin menang sendiri, tidak disiplin, satu anak sangat cengeng suka menangis dan satu anak lagi pendiam cenderung minder, sehingga perlu adanya usaha untuk meningkatkan karakter siswa.

2. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah menyusun rencana tindakan yang dikembangkan dalam pembelajaran, maka perencanaan tindakan yang diberikan pada siklus I sesuai yang telah diprogramkan antara lain menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Indikator ketercapaian pembelajaran yang dirumuskan disesuaikan dengan kompetensi dasar.

3. Evaluasi Akhir

Pada tahap evaluasi akhir ini apabila dalam pelaksanaan siklus II hasil prestasi siswa dan karakter siswa sudah dapat ditingkatkan maka penelitian tindakan kelas ini sudah dapat dikatakan selesai, akan tetapi bila masih diperlukan adanya perubahan atau perbaikan karena hasilnya belum ada peningkatan maka diperlukan adanya siklus III.

4. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui keberhasilannya ini ditetapkan indikator sebagai berikut :

1.	Silviah	50	45	60	70	225	56
2.	M. Arya	50	63	60	40	213	53
3.	Heru Prawoto	60	63	60	70	253	63
4.	Inayatul	60	46	60	40	206	52
Jumlah		220	217	240	220	897	224
Rata-rata		55	54	60	55	224	56

Tabel 2 Hasil Observasi I Check List Karakter

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi		
		Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1.	Silviah	27	61	C
2.	M. Arya	25	56	C
3.	Heru P	26	59	C
4.	Inayatul	28	63	C
Jumlah		106	106	C

Nilai rata-rata yang diperoleh pada hasil tes formatif adalah 56 dan hasil observasi

adalah predikat cukup dapat diartikan bahwa proses kegiatan pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa yaitu model pembelajaran Pipi Codia serta latihan soal. Setelah Guru mengenalkan pada siswa Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA, siswa mengerjakan tes mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Kondisi Awal ini guru sebelum mengenalkan Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA, siswa mengerjakan tes mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hasilnya dapat dilihat dalam Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 Hasil Observasi I Check List Karakter, Nilai rata-rata yang diperoleh pada hasil tes formatif adalah 56 dan hasil observasi adalah predikat cukup dapat diartikan bahwa proses kegiatan pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa yaitu model pembelajaran Pipi Codia serta latihan soal. Setelah Guru mengenalkan pada siswa Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA, siswa mengerjakan tes mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Tes formatif II dan observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Tes Formatif II

Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya kelas IV B

No.	Nama Siswa	Prestasi Belajar				Jumlah Skor	Nilai
		Individu		Kelompok			
		Tes Lisan	Tes Tulis	Tes Lisan	Tes Tulis		
1.	Silviah	70	65	70	80	285	72
2.	M. Arya	50	66	70	60	246	62
3.	Heru Prawoto	60	78	70	80	288	72
4.	Inayatul	70	90	70	60	290	73
Jumlah		250	299	280	280	1109	279
Rata-rata		63	75	70	70	277	70

Tabel 4 Hasil Observasi II Check List Karakter

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi		
		Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1.	Silviah	33	75	B
2.	M. Arya	27	61	C
3.	Heru P	30	68	C
4.	Inayatul	34	77	B
Jumlah		124	281	B

Nilai rata-rata yang diperoleh pada hasil tes formatif rata-rata 70 akan tetapi 25 %

siswa masih mendapat lai dibawah KKM dan observasi rata-rata siswa mencapai predikat B tetapi 50 % siswa masih mendapat predikat C, dapat diartikan bahwa masih perlu untuk ditingkatkan dengan memberian siklus II dan latihan latihan soal.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Guru mengingatkan pada siswa cara baru mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya memakai Model Pembelajaran Pipi Codia dengan berbantuan media gambar-gambar hewan dan diagram warna , siswa mengerjakan soal-soal tes formatif berikutnya.

Tes formatif III dan observasi pada siklus III dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Tes Formatif III

Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya kelas IV B

No.	Nama Siswa	Prestasi Belajar				Jumlah Skor	Nilai
		Individu		Kelompok			
		Tes Lisan	Tes Tulis	Tes Lisan	Tes Tulis		
1.	Silviah	80	80	90	100	350	88
2.	M. Arya	60	83	80	80	303	76
3.	Heru Prawoto	80	86	90	100	356	89
4.	Inayatul	90	98	80	80	348	87
Jumlah		310	347	340	360	1357	340
Rata-rata		78	87	85	90	339	85

Tabel 6

Hasil Observasi III Check List Karakter

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi		
		Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1.	Silviah	35	79	B
2.	M. Arya	32	72	B
3.	Heru P	33	75	B
4.	Inayatul	35	79	B
Jumlah		136	136	B

Nilai rata-rata yang diperoleh pada hasil tes formatif rata-rata 85 terlihat adanya peningkatan hasil tes prestasi belajar siswa, 100% siswa mendapat nilai di atas KKM dan observasi rata-rata siswa mencapai predikat B, 100 % siswa mendapat predikat B, dapat diartikan bahwa suda tidak diperlukan lagi pemberian siklus III dan latihan latihan soal.

C. Evaluasi Kebermafaatan Model Pembelajaran Pipi Codia pada Pelajaran IPA

Dengan memperhatikan rekapitulasi data pada tabel di bawah ini yang berhubungan dengan prestasi belajar dan hasil observasi karakter siswa, kita dapat mengetahui bahwa Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA sangat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar dan karakter siswa. Adapun tabel rekapitulasi data tabel yang berhubungan dengan prestasi belajar dan hasil observasi karakter siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar

No	Nama	Nilai Tes Prestasi		
		I	II	III
1.	Silviah	56	72	88
2.	M. Arya	53	62	76
3.	Heru Prawoto	63	72	89

4.	Inayatul	52	73	87
Jumlah		224	279	340
Rata-rata		56	70	85

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Observasi Karakter Siswa

No	Nama	Observasi I		Observasi II		Observasi III	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
1.	Silviah	61	C	75	B	79	B
2.	M. Arya	56	C	61	C	72	B
3.	Heru Prawoto	59	C	68	C	75	B
4.	Inayatul	63	C	77	B	79	B
Jumlah		239	C	281	B	305	B

Dari hasil penelitian tindakan kelas, guru tahu manfaat Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA antara lain:

1. Bagi siswa Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA, siswa menjaditerampil mengerjakan tes mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan ditandai adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari dibawah KKM menjadi diatas KKM dengan rata-rata nilai 85.
2. Dengan Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA Siswa menjadi senang mengerjakan tes mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya, karakter siswa juga ada peningkatan dari predikat C ke predikat B.
3. Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA dapat menambah pengetahuan siswa tentang pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Kesimpulan

1. Penggunaan Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA Siswa lebih baik sebelum Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA Siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan karakter siswa kelas IV B SDLB Negeri Kedungkandang Malang. Prestasi belajar dibuktikan dengan perolehan ketuntasan belajar mencapai 100% dan karakter siswa dapat memperoleh rata-rata predikat B.

2. Respon siswa terhadap penggunaan Model Pembelajaran Pipi Codia pada pelajaran IPA, lebih baik dan positif, dengan ditandai pada saat mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Pipi Codia siswa senang dan bersemangat.

Daftar Pustaka

- Admin. 2010. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>(diakses tanggal 29 juli 2012)
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasioanal. 2006. Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, dan Panduan Menyusun KTSP Tunarungu (B). Jakarta: Direktorat Jendral Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa)
- Departemen Pendidikan Nasioanal. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tunarungu (B). Jakarta: Direktorat Jendral Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa)
- Haryanto. 2007. SAINS untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Erlangga
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2120773-pengertian-mata-pelajaran-ipa/#ixzz223K7WQZm>, (diakses tanggal 29 juli 2012)
- Mulyasa, H.E. 2009. Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan : Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Santoso , Eko. 2011. <http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>, (diakses tanggal 29 Juni 2012)
- Sriudin. 2011. <http://www.sriudin.com/2011/03/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>, (diakses tanggal 29 Juni 2012)
- Sumaji. 2003. Dimensi Pendidikan IPA dan Pengembangannya Sebagai Disiplin Ilmu. Yogyakarta: Kaniskus
- Suprianto, Eko. 2011. http://esuprianto.blogspot.com/2011/11/himpunan_07.html, (diakses tanggal 29 Juli 2012)

Zulkifli, L .2009.Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya